

**PENGARUH PENGGUNAAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWADALAM PEMBELAJARAN IPAS
PADA KELAS IV DI SD NEGERI 02 KOTO SALAK**

Riyadi Saputra¹⁾, Rizal fadli²⁾, Sandra Febriyaningrum³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Dharma Indonesia

email: ¹⁾riyadisaputra045@gmail.com, ²⁾Rizaljambibangko@gmail.com,
³⁾ningrumsandra25@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of using the interactive learning media Wordwall on student learning outcomes in the Science and Social Studies (IPAS) subject for fourth-grade students at SD Negeri 02 Koto Salak. The background of the research is the low student motivation and achievement caused by the lack of engaging learning media. Wordwall, as an interactive digital platform, is designed to make learning more engaging and enjoyable for students. The research method used is quantitative, with a quasi-experimental design. The sample consisted of two classes: the experimental class used Wordwall and control class used conventional methods. Data were collected through pre-test and post-test instruments to assess the learning outcomes. The analysis using a t-test showed a significant difference in outcomes between the experimental and control classes. The results of the study indicate that Wordwall has a positive influence on student learning outcomes. The media enhances students' understanding, engagement, and motivation in learning IPAS. Therefore, it is recommended for teachers to incorporate Wordwall as an effective learning tool in primary education.

Keywords: *Use of Wordwall, IPAS, Experimental Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial (IPAS) kelas IV SDN 02 Koto Salak. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa akibat kurangnya variasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Wordwall, sebagai media digital

interaktif, dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan *desain quansi experimental*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data diperoleh melalui tes pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan *Wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, penggunaan *Wordwall* direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah dasar

Kata Kunci: Penggunaan *Wordwall*, IPAS, Penelitian Eksperimen.

A. Pendahuluan

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Estuhono et al., 2024).

IPAS ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang dunia melalui pendekatan yang menyeluruh, yang menggabungkan unsur alam, sosial, serta hubungan antar keduanya. Tujuan IPAS dalam kurikulum merdeka adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep alam dan sosial secara bersamaan, membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta untuk memecahkan masalah melalui pembelajaran berbasis proyek atau aktivitas, serta menyajikan materi yang relevan dengan konteks kehidupan

sehari-hari siswa berdampak pada lingkungan dan masyarakat.

IPAS pada kurikulum merdeka dimulai dari Fase B, dimana Fase B diperuntukan untuk kelas 3 dan 4. Pada Fase B siswa mengembangkan kemampuan dasar dan memperluas pengetahuannya terhadap pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran yang dikembangkan di Fase B adalah pembelajaran lebih berstruktur dan sistematis, pengembangan kemampuan berpikir kritis, penggunaan teknologi pembelajaran, aktivitas kelompok dan diskusi. Setiap fase dalam kurikulum merdeka terdapat Capaian Pembelajaran (CP).

Capaian Pembelajaran (CP) adalah hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Menurut (Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi, Kemendikbud) Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap Fase perkembangan.

Capaian pembelajaran (CP) IPAS pada materi Gaya di Sekitar yaitu Pertama, mengidentifikasi jenis gaya. Kedua, menjelaskan perbedaan antara gaya tarik dan gaya dorong. Ketiga, menganalisis pengaruh gaya gesek. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) dalam mata pelajaran IPAS materi Gaya di Sekitar yaitu Pertama, Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis gaya (gaya tarik, gaya gesek, dan gaya dorong). Kedua, peserta didik mampu menguraikan contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk tercapaannya Tujuan Pembelajaran (TP) sangat dibutuhkan penggunaan media pembelajaran dan strategi yang menarik dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka mengintegrasikan ilmu alam dan sosial yang menumbuhkan pemahaman holistik. Namun, rendahnya minat dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 02 Koto salak menjadi permasalahan utama. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran. Sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat antaranya, meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, mendorong pembelajaran kolaboratif, membantu guru menjelaskan materi, membantu peserta didik mengingat dan mengungkapkan kembali materi pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif Wordwall menjadi alternatif solusi yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan menguji eektivitas penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPAS. (Sari & Yarza 2021) menjelaskan bahwa *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, atau alat yang menarik bagi siswa. *Wordwall* dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, yang dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan *Wordwall* dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kuansi eksperimen. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme* untuk penelitian populasi atau sampel secara random dengan pengumpulan data, menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Desain penelitian “*Quasi Experimental Desain*” dapat digunakan dalam penelitian untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar permulaan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Wordwall* dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*. Desain

ini memerlukan dua kelompok subyek yang dipilih secara acak dan masing-masing kelompok diberi tes sebanyak 2 kali, karena bertujuan untuk mencari pengaruh. Dengan adanya yang berbeda di dua kelas, maka terlihat perbedaan hasil belajar pada ranah kognitif.

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan mendi wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 02 Koto Salak yang terdiri dari dua kelas. menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari keseluruhan yang dimiliki oleh populasi kelas IV/A digunakan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 18 siswa dan kelas IV/B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 19 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara *sampling purposive*.

Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan. Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini dikarenakan peneliti sudah melakukan kegiatan observasi pada kelas IV/A dan IV/B. Sampel yang akan digunakan yaitu kelas IV/A dengan jumlah 18 siswa dan kelas IV/B dengan jumlah 19 siswa.

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu media yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi tentang apa yang akan diteliti.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mendapatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan untuk mengetahui apakah data yang peneliti pilih normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS 29 menggunakan tes Shapiro wilk kriterianya ialah jika signifikansi hasil hitungan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pada tes Shapiro wilk yang diuji sebagai berikut.

Ho Data Distribusi Tidak Normal

Ha Data Distribusi Normal

Cara mengetahui signifikansi (sig) adalah dengan memperhatikan angka dalam kolom signifikansi (sig) kriteria uji normalitas sebagai berikut.

- Menetapkan taraf signifikansi (sig) yang diperoleh $\alpha = 0,05$
- Membandingkan dengan taraf signifikansi (sig) yang diperoleh α
- Apabila signifikansi (sig) yang diperoleh α maka data berdistribusi normal
- Apabila signifikansi (sig) yang diperoleh α maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dikerjakan untuk mencari kebenaran suatu hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Peneliti menerapkan uji beda sampel yang independen *uji-t* atau (*Independent Samples T-Test*). Analisis dengan metode ini bertujuan untuk membandingkan dua rata-rata dua grup yang tidak berhubungan atau untuk memadankan

rata-rata dari perbedaan dua kelompok yaitu hasil belajar pada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan khusus pembelajaran.

Pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistika SPSS 29 untuk mendapatkan hasil skor *uji-t* (*Independent Samples T-Test*). Pelaksanaan pengujian hipotesis memakai *uji-t* sampel independent dengan dua arah, derajat kesalahan 5% (0,05).

1. Jika nilai *Sig.* (2-tailed) > 0,005 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Jika nilai *Sig.* (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa guru belum menggunakan media interaktif wordwall dalam proses pembelajaran pada materi gaya disekitar kita kepada siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa masih kurang penggunaan media pembelajaran yang mendukung merdeka belajar. Berdasarkan fakta tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perlu penggunaan media yang dapat membantu proses pembelajaran kurikulum merdeka dengan cara menggunakan media pembelajaran interaktif wordwall.

Hasil analisis terhadap karakteristik siswa yang telah dilakukan pada pengamatan tersebut siswa akan lebih antusias dan aktif dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi dimana siswa sangat tertarik dengan media atau alat peraga dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa perlu menggunakan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan dengan adanya media tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya secara menyeluruh.

Analisis materi dilakukan pada materi gaya disekitar kita. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya terdapat fakta bahwa pada materi tersebut, guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga masih lemahnya pemahaman bagi siswa tentang materi ini. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan suatu media pembelajaran interaktif wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi gaya disekitar kita.

Pada penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 18 siswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 19 siswa. Pada pembelajaran IPAS kelas eksperimen menggunakan Wordwall, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan Wordwall dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian kelas eksperimen dikelas IV/A pada tanggal 14-17 April 2025, sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan), terlebih dahulu siswa diberikan pretest.

Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan

Wordwall. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada kelas IV SDN 02 Koto Salak, sedangkan kelas kontrol peneliti melakukan penelitian di kelas IV/B pada tanggal 14-17 April 2025, langkah pertama pebeliti memberikan soal Pre-test, selanjutnya pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan *Wordwall*, pada hari keempat peneliti memberikan Post-test kepada siswa tersebut.

Hasil analisis statistik menunjukan bahwa rata-rata nilai post-test siswa di kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol. Hasil uji-t menghasilkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Wordwall* terhadap hasil belajar. Penggunaan 12 fitur dalam *Wordwall* terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi gaya dalam IPAS. Hal ini mendukung teori bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan dan daya tarik dan efektivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Deskriptif statistik pre-test siswa

	Eksperimen	Kontrol
N	18	19
Σx	1128,00	1308,00
X	63	69
Xmin	36	52
Xmax	80	88

Tabel 2. Deskriptif statistik post-test siswa

	Eksperimen	Kontrol
N	18	19
Σx	1460,00	1382,00
X	82	74
Xmin	72	60
Xmax	96	85

Berdasarkan analisis data kelas eksperimen pretest dan posttest siswa diperoleh nilai rata-rata pre-test 63 dan nilai post-test 82. Sedangkan untuk analisis data kelas kontrol pre-test 69 dan post-test mendapatkan nilai 74. Berdasarkan nilai rata-rata dari dua kelas ini terlihat bahwa nilai rata-rata post-test eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol.

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan test hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) dan lembar observasi.

1) Uji validitas

Uji validitas dengan penelitian ini menggunakan SPSS 29 dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. Klasifikasi validitas soal

Validitas	Klasifikasi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah

$r \leq 0,20$	Sangat rendah
---------------	---------------

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien Korelasi antara validasi x dan y

x = Skor-skor tiap butir soal

y = Skor total tiap siswa uji coba

2) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) berpendapat bahwa R Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau seperangkat alat ukur yang mempunyai konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur dapat dilakukan secara berulang.

Tabel 4. Klasifikasi reliabilitas soal

Reliabilitas	Klasifikasi
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

3) Uji kesukaran

Bilangan yang menyatakan sukar dan mudahnya suatu soal disebut dengan indeks kesukaran. Indeks kesukaran

tersebut menyatakan taraf kesukaran soal. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29 dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 5. Klasifikasi kesukaran soal

Kesukaran	Klasifikasi
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < TK < 1,00$	Mudah

4) Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian dalam membedakan kemampuan peserta didik. Daya pembeda dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29 dengan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 6. Klasifikasi daya pembeda soal

Daya beda	Klasifikasi
$DP \leq 0,40$	Sangat baik
$0,30 \leq DP < 0,40$	Cukup
$0,20 \leq DP < 0,30$	Minim
$DP < 0,20$	Buruk

Teknik pengumpulan data menggunakan tes pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar kognitif. Data analisis menggunakan uji-t (*independent samples t-test*). Analisis data dilakukan untuk pengujian hipotesis meliputi data sebelum diberikan sebuah tindakan, setelah diberikan tindakan dan peningkatan pengetahuan kognif peserta

didik. Data sebelum diberi tindakan berupa pretest, sedangkan setelah diberi tindakan berupa posttest.

Sebelum melakukan uji hipotesis, salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Maka, dilakukan uji hipotesis data. Pengujian data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal atau tidak. Setelah data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji hipotesis.

a. Uji normalitas

Dilakukan dengan bantuan program SPSS 29 menggunakan tes *Shapiro-Wilk*, dengan kriterianya jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Data yang di uji normalitasnya yaitu pretest, posttest kelas eksperimen dan pre-test, post-test kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Dengan bantuan program SPSS 29 menggunakan tes, uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan *Shapiro-Wilk*, dengan kriterianya jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi hasilnya lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Data yang diuji normalitasnya yaitu pretest-posttest eksperimen dan pretest-posttest kontrol. Dibawah ini adalah tabel uji normalitas data pretest-posttest eksperimen dan pretest-posttest kontrol

siswa kelas IV/A dan IV/B SDN 02 Koto Salak.

Tabel 7 Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Minat belajar siswa	Pretest_Eks	926	18	0.167
	Posttest_Eks	934	18	0.227
	Pretest_Kon	963	18	0.652
	Posttest_Kon	929	18	0.183

Tabel 7 menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh data pretest eksperimen yaitu $0,167 > 0,05$ dan signifikansi yang diperoleh data posttest eksperimen yaitu $0,227 > 0,05$. Sedangkan data pretest kontrol yaitu $0,652 > 0,05$ dan signifikansi yang diperoleh data posttest kontrol yaitu $0,183 > 0,05$ artinya data pretest-posttest kelas eksperimen dan kontrol siswa kelas IV/A dan IV/B SDN 02 Koto Salak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Setelah data pretest-posttest eksperimen dan pretest-posttest kontrol hasil belajar IPAS siswa berdistribusi normal. Peneliti menggunakan *uji-t (Independent Samples T-Test)*. *uji-t (Independent Samples T-Test)* bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV/A dan

uji-t (Independent Samples T-Test)

Independent Samples T-Test							
	Me an Dif fere nce	Std. Error Differe nce	95% condifence interval of the difference		t	df	Sig
			Low er	Up per			
Pos ttes t eks peri me n	- 8,3 74	2,209	- 12,8 60	- 3,8 89	- 3, 79 0	34, 952	0,0 01
Pos ttes t kon trol	- 8,3 74	2,215	- 12,8 71	- 3,8 87	- 3, 78 0	35	0,0 01

IV/B SDN 02 Koto Salak. Berikut adalah tabel *uji-t (Independent Samples T-Test)*.

Tabel 8 uji-t (Independent Samples T-Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh data signifikansi dari *uji-t (Independent Samples T-Test)* yaitu $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pengaruh. Kelas eksperimen terdapat pengaruh penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPAS pada kelas IV di SDN 02 Koto Salak.

Setelah dilakukan penelitian dikelas IV/A sebagai kelas eksperimen diperoleh data pretest dan posttest. Data pretest dapat di lihat ditabel 4.1 dengan nilai rata-rata 63 dan data posttest nilai rata-rata sebesar 82. Selanjutnya, sedangkan kelas IV /B sebagai kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 69 pretest dan posttest dengan nilai rata-rata 74. Data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh diuji normalitasnya. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen memperoleh signifikansi $0,167 > 0,05$ dan $0,227 > 0,05$ artinya, data pretest dan posttest kelas eksperimen

berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pretest dan posttest di kelas kontrol memperoleh signifikansi $0,652 > 0,05$ dan $0,183 > 0,05$ artinya, data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan *uji-t (Independent Samples T-Test)*. Pada kelas eksperimen bahwa signifikansi diperoleh yaitu $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh hasil belajar dengan penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS pada kelas IV di SDN 02 Koto Salak. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh pada pembelajaran metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) dikelas eksperimen, siswa diberikan soal pretest sehingga hasil *treatment* (perlakuan) dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Tes ini sebagai langkah awal pada proses penelitian eksperimen ini. Nilai pretest adalah nilai sebelum siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan *Wordwall*, sedangkan tes awal kelas kontrol juga menggunakan pretest.

Selanjutnya, melakukan *treatment* (perlakuan) di kelas eksperimen pada jam pertama pembelajaran di kelas IV/A peneliti membagi 4 kelompok kepada siswa. Peneliti menggunakan *Wordwall treatment* (perlakuan) diberikan sebanyak empat kali pertemuan pada pembelajaran IPAS materi gaya disekitar. Peneliti

sudah mempersiapkan modul dan soal evaluasi melalui *wordwall* dengan 12 fitur yang berbeda-beda yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran dikelas. Setiap kelompok membawa satu *smartphone* untuk mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Siswa mengalami proses pembelajaran dengan terlibat secara aktif.

Selanjutnya, peneliti melakukan metode ceramah kelas kontrol pada jam kedua pembelajaran di kelas IV/B. Siswa hanya menggunakan buku ajar saja saat pembelajaran IPAS materi gaya disekitar. Langkah terakhir pada penelitian ini adalah memberikan posttest. Posttest ini dilakukan setelah siswa diberikan *tratment* (perlakuan) posttest ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan *wordwall* dalam pembelajaran, nilai posttest adalah nilai setelah siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media *Wordwall* dan metode ceramah dikelas kontrol.

Penggunaan *Wordwall* memberikan dampak yang positif bagi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Secara teoritis, peningkatan hasil belajar melalui penggunaan *Wordwall* dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif. *Wordwall* menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan retensi informasi.

Selain itu, penggunaan *Wordwall* juga sejalan dengan teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh Keller. *Wordwall* mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang menarik (Attention), menyajikan materi yang relevan dengan kebutuhan siswa (Relevance), memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan keberhasilan (Confidence), dan memberikan kepuasan melalui umpan balik langsung (Satisfaction). Dengan penggunaan *Wordwall* siswa lebih berani menyampaikan pendapatnya serta mampu bekerja sama ataupun secara individu saat proses pembelajaran (Nurul Fadillah et., al 2025).

(Ihfanti Fidya et., al 2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan *Wordwall* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar serta mampu memunculkan rasa minat dan motivasi belajar siswa dengan ketertarikan terhadap *Wordwall*. *Wordwall* dapat memberikan dampak yang positif terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Dengan menggunakan *Wordwall* dikelas eksperimen dapat membuat siswa lebih semangat, menyenangkan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan *Wordwall* memberikan dampak yang positif terhadap siswa. *Wordwall* sangat bagus diterapkan di pembelajaran IPAS materi gaya disekitar.

D. SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 02 Koto Salak. Hal ini terbukti dengan hasil nilai posttest eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan hasil posttest kelas kontrol yang tanpa menggunakan media dalam pembelajaran. Siswa lebih berani menyampaikan pendapatnya baik didepan kelas maupun saat berdiskusi bersama teman kelompoknya, serta mengembangkan kerja sama antar individu sehingga muncul pemahaman terhadap materi pada pembelajaran. Sebaliknya siswa kelas kontrol cenderung pasif saat menyuarakan pendapatnya saat proses pembelajaran. *Wordwall* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran interaktif yang menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Vol. 1).
- Estuhono, E., Anggrayni, M., & Sukmawati, S. (2024). Game Interaktif *Wordwall* Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, 9(1), 95–101. <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1415>
- Fadilah, N., & Kuswandi, I. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF *WORDWALL*. 12, 56–66.

Fidya, I., Romdanih, & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 219–227.
<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1301>

Konjongian, M. P., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1545–1554.

Olisna, O., Zannah, M., Sukma, A., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4133–4143.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2737>